

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PENGURANGAN BANYAK BENDA MELALUI BERMAIN
MEMANCING IKAN BAGI ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN KELAS II
(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Negeri 2 Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

ERNAWATI
NIM. 93465/2009

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

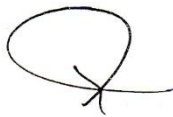
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengurangan Banyak Benda Melalui Bermain Memancing Ikan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas II (Penelitian Tindakan Kelas Di Slb Negeri 2 Padang)

Nama : Ernawati
NIM : 2009/93465
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
/Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



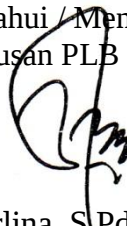
Hj.Armaini, S.Pd., M.Pd
NIP. 19670921 199802 2 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.
NIP. NIP. 19541103 198503 2 001

Mengetahui / Menyetujui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd., M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Ernawati

NIM: 2009/93465

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Dengan judul:

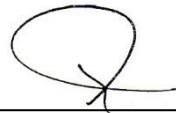
**Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengurangan Banyak Benda Melalui
Bermain Memancing Ikan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas II
(Penelitian Tindakan Kelas Di Slb Negeri 2 Padang)**

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd.

1. 

Sekretaris : Dra.Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

2. 

Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

3. 

Anggota : Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.

4. 

Anggota : Drs. Amsyaruddin, M.Ed.

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan kenyataan dimaksud, maka saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Yang menyatakan,



Ernawati
NIM. 2009/93465

ABSTRAK

Ernawati, (2017). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengurangan Banyak Benda Melalui Bermain Memancing Ikan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas II (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Negeri 2 Padang)*. Skripsi. PLB FIP UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya kemampuan anak tunagrahita ringan kelas II dalam melakukan pengurangan banyak benda. Hal ini disebabkan anak sulit belajar hal yang abstrak. Dengan demikian, peneliti akan menggunakan bermain meaning ikan untuk meningkatkan kemampuan pengurangan banyak benda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) Mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pengurangan banyak benda dan 2) Membuktikan melalui bermain memancing ikan dapat meningkatkan kemampuan pengurangan banyak benda pada anak tunagrahita ringan kelas II di SLB Negeri 2 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah tindakan kelas yang dilaksanakan oleh guru kelas berkolaborasi dengan teman sejawat pada tiga orang anak tunagrahita ringan (AR, AP dan PP) kelas II di SLB Negeri 2 Padang. Data diperoleh melalui observasi, tes dan dokumentasi. Kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran pengurangan banyak benda melalui bermain memancing ikan peran dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dengan enam kali pertemuan dan siklus II juga enam kali pertemuan. Masing-masing siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan (kegiatan awal, inti dan akhir), observasi, analisis dan refleksi. 2) Hasil dari pembelajaran diperoleh bahwa: pada saat asesmen kemampuan anak dalam melakukan pengurangan banyak benda sampai 5 AR dan AP adalah (10), dan PP (20). Setelah menggunakan bermain memancing ikan (siklus I) ternyata nilai yang diperoleh AR (90), AP (90) dan PP (100). Sedangkan pada siklus II (pengurangan sampai 10) kemampuan awal yakni nilai AR masih (0), AP dan PP nilainya adalah (10). Setelah dilakukan pembelajaran dengan bermain memancing ikan siklus II ini ternyata nilai yang diperoleh oleh AR (80), AP (90) dan PP adalah (100). Dapat disarankan pada pihak sekolah, guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan metode bermain peran dalam membelajarkan anak tunagrahita sedang.

ABSTRACT

Ernawati, (2017). *Efforts to Improve Ability Reduction Many Objects Through Play Fishing For Mentally Retarded Children Lightweight Class II (Class Action Research in SLB Negeri 2 Padang)*. Thesis. Special Education Study Program of the Faculty of Education of State University of Padang.

This research is motivated poor ability of mild mental retardation child class II in reducing many objects. This is due to difficult children learn abstract things. Thus, researchers will use the play meaning fish to improve the reduction of many objects. The purpose of this study was to: 1) Know the process for the implementation of learning in enhancing the ability of the reduction of many objects and 2) Prove through play fishing can improve the reduction of many objects on light tungrahita child class II in SLB Negeri 2 Padang.

This type of research is a class act that is performed by the class teacher in collaboration with colleagues at three children, mild mental retardation (AR, AP and PP) class II in SLB Negeri 2 Padang. Data obtained through observation, testing and documentation. Then analyzed qualitatively and quantitatively.

The results showed that 1) the learning process through the reduction of many objects play the role of fishing done in two cycles. I cycle with six sessions and the second cycle are also six sessions. Each cycle begins with planning, implementation (initial activities, core and end), observation, and analysis and reflection. 2) The results of the study showed that: when assessmen children's ability to carry out the reduction of many objects up to 5 AR and AP is (10), and PP (20). After using play fishing (first cycle) turned out to be the value obtained AR (90), AP (90) and PP (100). While on the second cycle (reduced to 10) the ability of the initial value of AR is (0), AP and PP value is (10). After learning to play fishing this second cycle turns the value obtained by the AR (80), AP (90) and the PP is (100). It can be suggested on the schools, teachers and researchers to be able to use the method further play a role in teaching children with intellectual challenges being.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari V BAB. Bab I terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II terdiri dari Kajian Teori yang terdiri dari Hakekat Anak Tunagrahita Ringan, Pembelajaran Matematika, Bermain Memancing Ikan, Langkah-Langkah Pembelajaran Pengurangan Banyak Benda sampai 10 melalui Permainan Memancing Ikan, Penelitian yang relevan dan dan Kerangka Konseptual. Bab III Metode Penelitian terdiri dari Desain Penelitian, Subjek Penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional, Alur Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Penelitian dalam skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti masih banyak kekurangan dan

kekeliruan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan, saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, Februari 2017
Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.

Untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Tidak berlebihan kiranya pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Marlina, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd., sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk lainnya hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing I, yang dengan tulus memberikan bimbingan, motivasi bagi penulis untuk tetap melanjutkan kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah mengorbankan tenaga, waktu dan pikiran buat penulis sehingga dengan motivasi, dorongan dan kepercayaan yang diberikan memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua dosen dan staf pegawai jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberikan bekal ilmu dan membantu penulis selama kuliah. Terimakasih banyak atas segala bantuannya.

5. Ibu Isna Rohanis, S.Pd., sebagai Kepala sekolah, terimakasih atas segala bantuannya, motivasi, pengertiannya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini
6. Rekan-rekan seperjuangan di SLB Negeri 2 Padang, terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
7. Teristimewa buat suami dan anak-anakku tercinta, dengan penuh pengertian, kasih sayang dan kesabarannya memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan kuliah ini. Dan, terimakasih juga buat semua keluarga yang penuh pengertian sehingga kebersamaan kita tetap terjaga.
8. Rekan-rekan khususnya kelas paralel yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas semua dorongannya, pengalaman yang diberikan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelebihan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dan atas bantuan dari semua pihak baik berupa moril maupun materil penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semog Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.....

Padang, Februari 2017
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRAT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Pertanyaan Penelitian.....	5
F. Tujuan Penelitian.....	6
G Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Anak Tunagrahita Ringan....	8
1. Pengertian Tunagrahita Ringan.....	8
2. Karakteristik Tunagrahita Ringan	9
3. Tujuan Pendidikan Tunagrahita Rinan.....	12
4. Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita.....	13
B. Pembelajaran Matematika.....	14
1. Pengertian Matematika.....	14
2. Tujuan Pembelajaran Matematika bagi Anak Tunarahita Ringan.....	15

3. Pengurangan.....	16
C. Bermain memancing Ikan.....	18
1. Pengertian Bermain.....	18
2. Manfaat Bermain.....	19
3. Tujuan Bermain bagi Anak Tunagrahita Ringan.....	20
4. Bermain Memancing Ikan.....	21
D. Langkah-langkah Pembelajaran Pengurangan Banyak Benda sampai 10 dengan Bermain Memancing Ikan.....	23
E. Penelitian yang Relevan.....	24
F. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Subjek dan Tempat Penelitian.....	27
C. Variabel Penelitian	28
D. Defenisi operasional Variabel	29
E. Prosedur Penelitian.....	29
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	38
1. Pelaksanaan Siklus I.....	40
2. Pelaksanaan Siklus II.....	52
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	73
C. Pembahasan.....	79
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik. 1. Nilai yang Diperoleh AR dalam Melakukan Pengurangan Sampai 5 Setelah Diberikan Perlakuan Siklus I	55
Grafik. 2. Nilai yang Diperoleh AP dalam Melakukan Pengurangan Sampai 5 Setelah Diberikan Perlakuan Siklus I	56
Grafik. 3. Nilai yang Diperoleh PP dalam Melakukan Pengurangan Sampai 5 Setelah Diberikan Perlakuan Siklus I	56
Grafik. 4. Nilai yang Diperoleh AR dalam Melakukan Pengurangan Sampai 10 Setelah Diberikan Perlakuan Siklus II	71
Grafik. 5. Nilai yang Diperoleh AP dalam Melakukan Pengurangan Sampai 10 Setelah Diberikan Perlakuan Siklus II	71
Grafik. 6. Nilai yang Diperoleh PP dalam Melakukan Pengurangan Sampai 10 Setelah Diberikan Perlakuan Siklus II	72
Grafik 7. Nilai yang diperoleh AR, AP dan PP dalam melakukan Pengurangan Banyak Benda sebelum diberikan perlakuan.....	75
Grafik 8. Nilai yang diperoleh AR, AP dan PP dalam melakukan Pengurangan Banyak Benda Setelah Siklus I	77
Grafik 9. Nilai yang diperoleh AR, AP dan PP dalam melakukan Pengurangan Banyak Benda Setelah Siklus II.....	78

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual	26
Bagan 2 Alur Kerja Siklus I	41
Bagan 3 Alur Kerja Siklus II	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alat Permainan memancing Ikan	22
Gambar 2. Permainan Memancing Ikan.....	23
Gambar 3. Alur Siklus.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-kisi Penelitian	89
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	90
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	94
IV. Hasil Observasi Siklus I	98
V. Hasil Observasi Siklus II.....	101
VI. Instrumen Penelitian Siklus I	110
VII. Instrumen Penelitian Siklus II	111
VIII. Hasil Siklus I	112
IX. Hasil Siklus II.....	113
X. Dokumentasi (Foto, Hasil Anak, Surat-surat Penelitian).....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara, sebagaimana tercantum pada pasal 5 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan, bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, demikian pula pada pasal 5 ayat 2 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.

Salah satu anak yang berhak memperoleh pendidikan khusus yaitu anak tunagrahita. Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kecerdasan di bawah rata-rata, mengalami gangguan atau hambatan dalam mental, emosi dan penyesuaian diri dengan lingkungan tetapi mereka masih memiliki potensi yang dapat dioptimalkan seperti membaca, menulis dan berhitung. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyono Abdurrahman (1994:26) bahwa “siswa tunagrahita merupakan siswa yang masih memiliki potensi untuk menguasai mata pelajaran akademik di SD, mampu untuk melakukan penyesuaian sosial dalam jangka panjang dapat berdiri sendiri”.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di tingkat Sekolah Dasar termasuk di Sekolah Luar Biasa (tunagrahita). Pembelajaran matematika memang terasa sulit bagi anak pada umumnya, begitu juga bagi anak tunagrahita ringan. Pembelajaran matematika untuk

anak tunagrahita hanya pada konsep-konsep pengenalan bilangan, operasi tambah (+), pengurangan (-), dan pembagian (:). Di sekolah umum (regular) penyajian operasi hitung secara abstrak mungkin akan mudah dipahami anak, namun akan berbeda apabila operasi hitung diajarkan pada anak-anak tunagrahita ringan. Perbedaan ini terjadi karena anak tunagrahita ringan mengalami gangguan fungsi kecerdasan dimana kemampuan berfikir anak tunagrahita ringan terbatas pada hal-hal yang kongkrit, selain itu perhatian mereka mudah juga beralih dan mempunyai daya ingat yang lemah.

Salah satu materi matematika di kelas II untuk anak tunagrahita ringan adalah pengurangan. Berpedoman pada kurikulum untuk anak tunagrahita ringan kelas II, KD 1.4 diharapkan siswa mampu melakukan pengurangan banyak benda sampai 10.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Negeri 2 Padang, ditemukan anak tunagrahita ringan kelas II/C masih kesulitan dalam belajar matematika khususnya yang berkenaan dengan konsep pengurangan. Hal ini terbukti disaat guru memberikan latihan pengurangan pada kelas II/C yang terdiri dari tiga orang siswa. Semua siswa tersebut seharusnya sudah bisa melakukan pengurangan banyak benda, namun diantara tiga orang tersebut hanya satu orang yang agak bisa melakukan pengurangan walau sering juga lupa. Bentuk kesalahan dua orang anak hampir sama, umumnya anak hanya menjumlahkan angka-angka yang tertera dalam soal.

Berdasarkan identifikasi awal terhadap anak bahwa anak sudah mengenal konsep bilangan, angka, tanda kurang dan sudah mampu

membilang. Tapi masih sulit mengerjakan soal pengurangan banyak benda. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru, diperoleh hasil bahwa kemampuan anak dalam menyelesaikan soal pengurangan memang rendah. Ketika peneliti melakukan asesmen, dari 10 butir soal yang diberikan hanya satu atau dua soal yang bisa dijawab anak dengan benar. Sedangkan soal yang lainnya masih salah.

Hasil observasi selama pelajaran matematika, selama ini guru menggunakan media lidi dan jari tangan. Caranya dengan menghitung lidi atau cari yang akan dikurangi kemudian disisihkan lidi atau jari yang akan dikurangi. Sisanya adalah hasil pengurangan. Namun, media ini membosankan anak, sehingga anak malas belajar dan hasil belajarnya pun rendah. Jawaban dari soal pengurangan yang dikerjakan masih banyak yang salah. Dalam hal ini dalam proses belajar mengajar dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru belum terancang secara sistematis, dan menarik, sehingga anak kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang pada akhirnya anak akan mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian penulis beranggapan media yang digunakan guru belum maksimal untuk meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan pengurangan banyak benda.

Salah satu faktor penentu keberhasilan belajar matematika bagi anak tunagrahita adalah pemilihan dan penggunaan media belajar yang sesuai dan tepat. Dalam pembelajaran matematika banyak sekali media yang bisa digunakan, mengingat cakupan dari pembahasan matematika itu sendiri

sangatlah luas. Namun di dalam menggunakan media belajar ini, tidak bisa digunakan begitu saja, tanpa melihat keadaan anak dan kedalaman materi itu sendiri. Disamping pemilihan media yang tepat, guru harus pandai menyampaikan materi dengan penggunaan media belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka melalui penelitian ini penulis bermaksud untuk memberikan solusi guna meningkatkan kemampuan pengurangan banyak benda melalui bermain memancing ikan. Bermain adalah hal yang menyenangkan bagi anak. Dengan bermain diharapkan anak lebih bersemangat, termotivasi dan bisa menciptakan suasana yang alami dalam kehidupan nyata anak. Bermain memancing ikan dipandang efektif, karena menggunakan benda nyata, sambil bermain anak dapat menghitung jumlah ikan yang berhasil ditangkap. Dengan demikian diharapkan bermain memancing ikan dapat membantu guru untuk mengoptimalkan pemahaman pengurangan banyak benda bagi anak tunagrahita ringan kelas II/C di SLBN 2 Padang.

Bertitik tolak dari uraian tersebut di atas maka peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan bermain dan media ikan untuk meningkatkan kemampuan pengurangan banyak benda pada anak tunagrahita ringan yang penulis tuangkan dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul : “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengurangan Banyak Benda melalui Bermain Memancing Ikan bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas II di SLB Negeri 2 Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka beberapa permasalahan yang teridentifikasi tentang kemampuan mengurangi banyak benda pada anak Tunagrahita Ringan di Kelas II SLB Negeri 2 Padang antara lain :

1. Anak tidak mampu menyelesaikan soal pengurangan banyak benda
2. Media pembelajaran yang diberikan kepada anak kurang bervariasi
3. Motivasi belajar siswa masih rendah
4. Minat belajar siswa masih kurang
5. Hasil belajar matematika siswa kelas II tunagrahita ringan masih rendah
6. Media belajar yang digunakan guru belum optimal untuk meningkatkan hasil belajar

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka untuk lebih memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahannya, pada kemampuan anak tunagrahita ringan dalam melakukan pengurangan banyak benda sampai 10 melalui bermain memancing ikan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah seperti telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana upaya guru meningkatkan kemampuan pengurangan banyak benda sampai 10 melalui bermain memancing ikan bagi siswa tunagrahita ringan Kelas II SLB Negeri 2 Padang?

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut mengenal :

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pengurangan banyak benda melalui bermain memancing ikan pada anak tunagrahita ringan kelas II di SLB Negeri 2 Padang ?
2. Apakah bermain memancing ikan dapat meningkatkan kemampuan pengurangan banyak benda pada anak tunagrahita ringan kelas II di SLB Negeri 2 Padang ?

F. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari pertanyaan penelitian yang telah diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pengurangan banyak benda melalui bermain memancing ikan pada anak tunagrahita ringan kelas II di SLB Negeri 2 Padang.
2. Membuktikan melalui bermain memancing ikan dapat meningkatkan kemampuan pengurangan banyak benda pada anak tunagrahita ringan kelas II di SLB Negeri 2 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak

Tunagrahita melalui permainan memancing ikan untuk meningkatkan kemampuan pengurangan banyak benda sampai 10.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan dalam rangka peningkatan prestasi belajar matematika pada anak tunagrahita, sehingga anak dapat menyelesaikan program pendidikan dengan lancar.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam pembelajaran matematika, bahwa pentingnya alat peraga dalam pembelajaran sehingga prestasi belajar matematika pada anak tuna grahita dapat ditingkatkan.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti berikutnya untuk meningkatkan pengetahuan anak tunagrahita dalam pembelajaran matematika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini menggunakan bermain memancing ikan meningkatkan kemampuan pengurangan banyak benda sampai 10 anak tunagrahita ringan kelas II di SLB Negeri 2 Padang, maka penulis melakukan penelitian dengan tindakan kelas sistem siklus. Pada penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Masing-masing siklus yang dilakukan adalah: a) perencanaan diantaranya: membuat RPP, mempersiapkan media, format observasi dan format penilaian. b) Pelaksanaan, yakni dengan bermain memancing ikan dalam menanamkan konsep pengurangan banyak benda. Kegiatan yang dilakukan antara lain: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir serta evaluasi. c) Pengamatan, yakni mengamati segala kegiatan yang terjadi saat proses pembelajaran baik yang dilakukan guru maupun anak. d) Refleksi, yakni memberikan gambaran tentang hasil yang diperoleh dari pengamatan. Baik yang telah dicapai atau yang masih belum terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian melalui diskusi dengan kolaborator terlihat adanya peningkatan kemampuan pengurangan banyak benda sampai 10 anak tunagrahita ringan kelas II di SLB Negeri 2 Padang melalui bermain memancing ikan. Kemampuan pengurangan sampai 5, nilai pada kemampuan awal anak AR dan AP adalah (10), dan PP (20). Setelah menggunakan bermain memancing ikan (Siklus I) ternyata nilai yang diperoleh AR (90), AP

(90) dan PP (100). Hal ini berarti bahwa nilai PP paling tinggi (maksimal), namun ada ketiga anak ini peningkatan kemampuannya sama yakni (80).

Sedangkan untuk pengurangan sampai 10 diketahui kemampuan awal anak nilainya nilai AR masih (0), AP dan PP nilainya adalah (10). Setelah dilakukan pembelajaran dengan bermain memancing ikan siklus II ini ternyata nilai yang diperoleh oleh AR (80), AP (90) dan PP adalah (100). Berdasarkan data yang diperoleh, maka peningkatan kemampuan anak dalam menyelesaikan soal pengurangan adalah: untuk AR dan AP peningkatannya dari hasil asesmen akhir dan setelah perlakuan adalah (80) dan peningkatan pada PP sebesar (90).

Hasil dari penelitian di atas diketahui bahwa kemampuan anak berbeda AR, AP dan PP hal ini sesuai dengan tingkat kemampuan anak masing-masing. Jadi, meskipun diberi perlakuan yang sama atau malah lebih untuk anak yang masih memerlukan bimbingan, namun hasilnya tetap berbeda. Artinya tidak semua kemampuan anak dapat disamakan. Dalam pelaksanaan peneliti memperhatikan prinsip pembelajaran untuk anak tunagrahita ringan yaitu prinsip kasih sayang, pujian, ketelatenan dan konsentrasi agar anak fokus terhadap apa yang sedang dikerjakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru hendaknya lebih memperhatikan karakteristik anak dan membantu kesulitan dari anak khususnya dalam meneamkan konsep pengurangan

pada anak. Untuk itu dalam hal ini dapat diberikan dengan bermain memancing ikan.

2. Bagi calon peneliti

Bagi calon peneliti berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar anak dalam meningkatkan kemampuan pengurangan dapat menggunakan bermain memancing ikan dan yang lebih bervariasi dengan model lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Astati. (1995). *Terapi Okupasi Bermain untuk Anak Tunagrahita*. Bandung: Depdikbud.
- Azhar Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Choirul Anam. (1995). *Pendidikan Anak Tunagrahita*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum Pendidikan Luar Biasa, Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP, Paket Keterampilan Kerajinan Menyulam*. Jakarta: Depdiknas.
- Diana Mutiah (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group
- Elizabeth Hurlock (1987). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- J.Tombokan Runtukahu. (1996). *Pengajaran Matematika Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Ditjen Dikti Depdikbud. Jakarta.
- Moh. Amin. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Mohammad Efendi. 2006. *Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyono Abdurrahman dan Sudjadi S. 1994. *Pendidikan Luar Biasa Umum*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Akademik.
- Mulyono, Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mumpuniarti. 2007. *Pendekatan Pembelajaran bagi Anak Hambatan Mental*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan* (edisi pertama, cetakan ke-10). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Seto Mulyadi. (2004) *Bermain*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.